BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Bab ini mengenai gambaran umum di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya yang meliputi kondisi umum wilayah, kondisi kependudukan, penggunaan lahan, kebijakan penggunaan lahan wilayah Bekasi Utara di Kota Bekasi, dan Karakteristik Responden.

3.1 Luas dan Batas Wilayah

Kelurahan Harapan Mulya merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Satria. Secara administratif memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Harapan Jaya
- Sebelah Selatan : Kelurahan Kayuringin Jaya/ Kelurahan Kranji
- Sebelah Timur : Kelurahan Marga Mulya
- Sebelah Barat : Kelurahan Kali Baru / Kelurahan Kranji

Kelurahan Marga Mulya merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Bekasi Utara. Secara administratif memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Harapan Baru
- Sebelah Selatan : Kelurahan Marga Jaya
- Sebelah Timur : Kelurahan Bekasi Jaya
- Sebelah Barat : Kelurahan Harapan Jaya

3.2 Kondisi Kependudukan

Berdasarkan laporan jumlah penduduk tahun 2014, jumlah penduduk di Kelurahan Harapan Mulya tercatat berjumlah 18.544 Jiwa dengan jumlah responden sebanyak 3.963 KK dan jumlah penduduk tahun 2014, jumlah penduduk di Kelurahan Marga Mulya tercatat berjumlah 21.004 Jiwa dengan jumlah responden sebanyak 5.664 responden. Untuk mengetahui kondisi kependudukan di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya, berikut

ini adalah komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin yang diikuti komposisi penduduk yang lainnya.

3.2.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Kelurahan Harapan Mulya pada tahun 2014 adalah 18.544 jiwa dan jumlah penduduk di Kelurahan Marga Mulya pada tahun 2014 adalah 21.004 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dapat dilihat pada **Tabel III - 1**.

Tabel III - 1
Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Kelurahan	
		Harapan Mulya	Marga Mulya
1	Laki-laki	10.949	10.350
2	Perempuan	10.428	10.694
Jumlah		**21.377**	**21.044**

Sumber : Profil Kelurahan 2013

Berdasarkan **Tabel III - 1** dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk di Kelurahan Harapan Mulya adalah laki-laki berjumlah 10.949 jiwa. Sedangkan sisanya adalah penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 10.428 jiwa. Sedangkan sebagian besar penduduk di Kelurahan Marga Mulya adalah perempuan berjumlah 10.694 jiwa. Sedangkan sisanya adalah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 10.350 jiwa.

3.2.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada **Tabel III – 2** menunjukan tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya cukup beragam dan ada juga diantara mereka yang tidak bersekolah.

Tabel III - 2
Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Kelurahan	
		Harapan Mulya	Marga Mulya
1	Belum Sekolah	-	-
2	Tidak Tamat Sekolah	-	-
3	SD	1.194	2300
4	SMP	1.680	0
5	SMA	7.197	416
6	Pergurun Tinggi	1.045	-
Jumlah		**11.116**	**2716**

Sumber : Profil Kelurahan 2013

Tabel III - 2 menunjukan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Harapan mulya sebagian besar berpendidikan SMA. Sedangkan yang tidak tamat sekolah paling rendah. Sedangkan Berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Marga Mulya sebagian besar berpendidikan SD. Hal ini menunjukan tingkat pendidikan di Kelurahan Harapan Mulya cukup tinggi.

3.2.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencarian penduduk di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya sangat beragam seperti petani, nelayan, pegawai negeri, pengusaha dan karyawan swasta. Lebih jelasnya mata pencaharian penduduk di Kelurahan Harapan mulya dan Kelurahan Marga Mulya dapat dilihat pada **Tabel III - 3** berikut ini.

Tabel III - 3
Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Kelurahan	
		Harapan Mulya	Marga Mulya
1	Petani / Buruh Tani	68	45
2	Nelayan	-	-
3	Buruh Migran	-	-
4	PNS / TNI / POLRI	82	450
5	Pengusaha Kecil dan Menengah	827	2421
6	Karyawan Swasta	1896	1321
Jumlah		**2873**	**4237**

Sumber : Profil Kelurahan 2013

Tabel III - 3 menunjukan jumlah mata pencarian penduduk yang paling dominan di Kelurahan Harapan Mulya adalah penduduk dengan mata pencarian Karyawan Swasta dengan 1896 jiwa, sedangkan yang terkecil

adalah penduduk dengan mata pencaharian sebagai petani / buruh tani dengan 68 orang Sedangkan mata pencarian penduduk yang paling dominan di Kelurahan Marga Mulya adalah penduduk dengan mata pencarian Pengusaha UKM dengan 2421 jiwa, sedangkan yang terkecil adalah penduduk dengan mata pencaharian sebagai petani / buruh tani dengan 45 orang.

3.3 Kondisi Sarana dan Prasarana

Berikut ini adalah jenis sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Harapan mulya dan Kelurahan Marga Mulya :

3.3.1 Tempat Ibadah

Tempat ibadah merupakan sarana untuk masyarakat mendekatkan diri dengan tuhannya. Adapun jumlah rumah Ibadah yang ada di Kelurahan Harapan mulya dan Kelurahan Marga Mulya disajikan pada **Tabel III - 4**.

Tabel III - 4
Jenis dan Jumlah Tempat Ibadah

No	Jenis Sarana Ibadah	Kelurahan	
		Harapan Mulya	Marga Mulya
1	Masjid	17	8
2	Mushola	17	22
3	Gereja	5	2
4	Vihara	-	2
Jumlah		**39**	**34**

Sumber : Profil Kelurahan 2013

Berdasarkan **Tabel III - 4** tempat ibadah yang paling dominan adalah mushola, diikuti dengan masjid, gereja dan vihara. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya merupakan penduduk beragama islam.



Gambar 3.1
Masjid Jami Nurul Ikhlas



Gambar 3.2
Masjid Jami Annur

3.3.2 Sarana Kesehatan

Jenis sarana kesehatan di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya hanya ada tiga yaitu puskesmas, posyandu, dan Balai Pengobatan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sarana kesehatan di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya dapat dilihat pada **Tabel III – 5**.

Tabel III - 5
Jenis dan Jumlah Sarana Kesehatan

No	Jenis Sarana Kesehatan	Kelurahan	
		Harapan Mulya	Marga Mulya
1	Puskesmas	1	1
2	Posyandu	4	25
3	Balai Pengobatan	1	8
Jumlah		**6**	**34**

Sumber : Profil Kelurahan 2013

Berdasarkan **Tabel III - 5** sarana kesehatan yang paling dominan di Kelurahan Harapan mulya adalah posyandu dengan jumlah 4 buah dan Kelurahan Marga Mulya 25 Buah. Sedangkan jenis kesehatan yang lain seperti puskemas dan masing-masing hanya 1 buah dan balai pengobatan di Kelurahan Marga Mulya 8 buah.



Gambar 3.3
Rumah Sakit Ananda

3.3.3 Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang tersedia di di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya ada beberapa jenis yaitu : Taman Kanak-kanak , Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III – 6** berikut ini.

Tabel III - 6
Jenis dan Jumlah Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana Pendidikan	Kelurahan	
		Harapan mulya	Marga Mulya
1	Taman Kanak-kanak	6	7
2	Madrasah Aliyah	1	-
3	Madrasah Tsanawiyah	2	-
4	Sekolah Dasar	4	10
5	Sekolah Menengah Pertama	3	1
6	Sekolah Menengah Atas	1	2
7	Perguruan Tinggi	2	1
Jumlah		**19**	**21**

Sumber : Profil Kelurahan 2013

Tabel III - 6 menunjukan bahwa jumlah sarana pendidikan di Kelurahan Harapan Mulya sebanyak 19 buah dan Kelurahan Marga Mulya 21 buah. Jumlah jenis sarana pendidikan yang paling tinggi adalah taman kanak-kanak sebanyak 6 buah dan sekolah dasar sebanyak 4 buah di Kelurahan Harapan Mulya, sedangkan jumlah jenis sarana pendidikan yang paling tinggi adalah taman kanak-kanak sebanyak 7 buah dan sekolah dasar sebanyak 10 buah di Kelurahan Marga Mulya.



Gambar 3.4
Sekolah Patriot



Gambar 3.5
SMA Negeri 4 Kota Bekasi

3.3.4 Sarana Perdagangan

Sarana perdagangan yang tersedia di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya memiliki 2 jenis sarana perdagangan yaitu antara lain mini market dan toko / warung. Sarana perdagangan di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya dapat dilihat pada **Tabel III – 7**.

Tabel III - 7
Jenis dan Jumlah Sarana Perdagangan

No	Jenis Sarana Perdagangan	Kelurahan	
		Harapan Mulya	Marga Mulya
1	Mini Market	2	4
2	Toko / Warung	210	146
Jumlah		**212**	**150**

Sumber : Profil Kelurahan 2013

Berdasarkan **Tabel III - 7** jumlah sarana perdagangan di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya yang paling dominan adalah rumah toko dengan jumlah di Kelurahan Harapan Mulya 210 buah dan di Kelurahan Marga Mulya 146 buah. Sedangkan sarana perdagangan lainnya seperti mini market hanya 2 buah di kelurahan Harapan Mulya dan 4 buah di Kelurahan Marga Mulya.



Gambar 3.6
Perdagangan dan jasa di sekitar Wilayah Penelitian

3.4 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya terbagi menjadi 2 kelompok lahan terbangun dan tidak terbangun. Lahan terbangun sebagian besar merupakan lahan permukiman dan pertokoan / perdagangan, serta lahan tidak terbangun sebagian besar dimanfaatkan untuk persawahan dan perkebunan. Penggunaan lahan Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya dapat dilihat pada **Tabel III – 8**.

Tabel III - 8
Penggunaan Lahan Wilayah Penelitian

Jenis Penggunaan Lahan	Kelurahan	
	Harapan Mulya (Ha)	Marga Mulya (Ha)
A. LAHAN TERBANGUN		
1. Permukiman	50	60
2. Industri	15	20
3. Perkantoran	12	20
4. Perdagangan dan Jasa	70	85
5. Fasos dan Fasum	15	25
B. LAHAN TIDAK TERBANGUN		
1. Persawahan	9	13
2. Kebun Campuran	11	10
3. Tegalan	12	15
4. Lahan Gundul	10	12
Jumlah	**204 Ha**	**260 Ha**

Sumber : Kelurahan Harapan Mulya dan Marga Mulya 2013

3.5 Kebijakan Penggunaan Lahan Kota Bekasi

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bekasi tahun 2011 – 2031, RTRW Kota Bekasi Tahun 2011-2031 telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 13 Tahun 2011. pengalokasian kawasan perumahan adalah 11.321 hektar, kawasan perdagangan dan jasa adalah 6.943 hektar, dan kawasan peruntukan industri adalah seluas 1.235 hektar . Sedangkan ruang terbuka hijau (RTH) ditargetkan seluas 6.315 hektar atau 30%, yang terdiri dari RTH publik seluas 4.210 hektar dan RTH privat 2.105 hektar.

Berdasarkan data penggunaan lahan tahun 2010 tercatat RTH yang ada baru sekitar 774 hektar dan sekitar 292 hektar kawasan lindung berupa sempadan sungai dan lain-lain, sehingga RTH di Kota Bekasi baru mencapai sekitar 5,3%. Untuk mengimplementasikan RTRW Kota Bekasi diperlukan data dan informasi pemanfaatan ruang yang ada di masing-masing kecamatan. Data dan informasi pemanfaatan ruang yang dibutuhkan diantaranya adalah perizinan tata ruang yang telah dikeluarkan, penggunaan lahan saat ini, status kepemilikan tanah, ketersediaan infrastruktur dan lain-lain.

Untuk menunjang Kawasan Bekasi Utara yang sebagian besar merupakan lahan terbangun agar lebih terstruktur harus sesuai dengan kebijakan tata ruang, tujuannya adalah memberikan kepastian hukum terhadap upaya perlindungan kawasan-kawasan yang sudah di peruntukan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Adapun menurut RTRW 2011 – 2031 strategi – strategi dalam pengembangan kawasan sesuai dengan peruntukannya, antara lain:

a. Kebijakan Pengembangan Kawasan Peruntukan Permukiman Yang Terstruktur Melalui Pendekatan Kawasan Siap Bangun Dan Pola Hunian Vertikal
    - Mengembangkan kawasan peruntukan perumahan berdasarkan kepadatan tinggi, sedang dan rendah;
    - Mengarahkan kawasan peruntukan perumahan kepadatan tinggi pada pengembangan pola-pola hunian vertikal;
    - Menyediakan dan mengalokasikan lahan untuk pemenuhan kebutuhan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah;

- Meremajakan kawasan padat dan kumuh dengan kombinasi program pembangunan perumahan vertikal;
- Mengatur intensitas bangunan perumahan dengan pengawasan yang ketat terhadap ijin pembangunan perumahan;
- Mengembangkan permukiman baru melalui konsep Kawasan Siap Bangun (Kasiba) dan Lingkungan Siap Bangun Berdiri Sendiri (Lisiba BS) yang dapat dikoordinasikan dengan pihak swasta dan antar sektor dalam penyediaan infrastruktur; dan
- Mewajibkan pengembang kawasan perumahan untuk mengelola lingkungan secara terpadu dengan membuat IPAL komunal, mengelola sampah komunal secara 3R, dan
- Menyediakan RTH paling sedikit sebesar 10% dari luas lahan.

b. Kebijakan Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri Terpadu

- Mewajibkan untuk menjaga keseimbangan lingkungan dengan mengelola limbah cair, padat maupun gas hingga mencapai kualitas baku mutu lingkungan yang disyaratkan, dan melakukan pengelolaan bahan B3 dan limbah B3;
- Mengarahkan pembangunan industri di daerah utara Kota Bekasi ke daerah selatan dengan konsep produksi bersih;
- Mewajibkan penyediaan prasarana dan sarana yang memadai bagi pengembangan kegiatan industri;
- Mewajibkan pengembang kawasan peruntukan industri untuk menyediakan RTH paling sedikit sebesar 10% dari luas lahan.

c. Kebijakan Pengembangan Kawasan Peruntukan Perdagangan dan Jasa yang Terpadu dan Terstruktur dengan Berlandaskan Kearifan Alamiah dan Kearifan Lokal

- Mengatur hirarki dan distribusí wilayah pelayanan kegiatan perdagangan dan jasa;
- Mengendalikan dan menertibkan pusat belanja yang mengganggu baik dari aspek transportasi maupun kenyamanan kawasan sekitar;
- Membatasi pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa secara linier pada ruas jalan dengan tingkat pelayanan rendah;

- Mengarahkan sistem pusat perdagangan/komersial yang terintegrasi;
- Mewajibkan penyediaan parkir dan prasarana yang memadai bagi pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa;
- Merevitalisasi atau meremajakan kawasan pasar yang tidak tertata dan/atau menurun kualitas pelayanannya tanpa mengubah kelas dan/atau skala pelayanan yang telah ditetapkan;
- Mengatur dan menata ulang pasar-pasar tradisional;
- Mengatur dan mengendalikan usaha sektor informal;
- Mengkonsentrasikan kegiatan perdagangan dan jasa pada lokasi yang sudah berkembang;
- Mewajibkan pengembang kawasan peruntukan perdagangan dan jasa untuk mengelola limbah cair, limbah B3 dan pengelolaan sampah secara 3R;
- Mewajibkan pengembang kawasan peruntukan perdagangan dan jasa untuk
- Menyediakan RTH paling sedikit sebesar 10% dari luas lahan.

3.6 Identifikasi Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah responden yang tinggal di Kelurahan Harapan Mulya sebanyak 41 responden dan Kelurahan Marga Mulya sebanyak 59 responden. Untuk karakteristik responden terbagi menjadi beberapa karakteristik, yaitu : berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan lama tinggal.

3.6.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin di Kelurahan Harapan Mulya responden dan Kelurahan Marga Mulya terdiri atas laki – laki dan perempuan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada **Tabel III – 9**.

Tabel III - 9
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Kelurahan		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Harapan Mulya (Orang)	Marga Mulya (Orang)		
1	Laki –Laki	31	50	81	81
2	Perempuan	10	9	19	19
	Jumlah	**41**	**59**	**100**	**100**

Sumber : Hasil Survey 2014

Berdasarkan **Tabel III – 9** menunjukan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 81 % (81 orang), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 % (19 orang).

3.6.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik usia yang merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi persepsi responden. Di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya, responden dengan klasifikasi usia lebih dari 40 tahun mendominasi jumlah responden, yang tergolong jenjang usia senior. Banyaknya usia klasifikasi ini di kalangan responden mengindikasikan bahwa usia banyak memiliki informasi mengenai wilayah sekitar yang mendalam. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada **Tabel III – 10**.

Tabel III - 10
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Responden Berdasarkan Usia	Kelurahan		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Harapan Mulya (Orang)	Marga Mulya (Orang)		
1	< 20 Tahun	0	0	0	0
2	20 – 30 Tahun	8	10	18	18
3	31 – 40 Tahun	13	16	19	19
4	> 40 Tahun	20	33	53	53
	Jumlah	**41**	**59**	**100**	**100**

Sumber : Hasil Survey 2014

Tabel III – 10 menunjukan bahwa responden sebagian besar usia yang dimilki oleh responden adalah lebih dari 40 tahun (53%) dan usia yang sedikit adalah berkisar 20 – 30 tahun (18%).

3.6.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dalam hal karakteristik pendidikan, tingkat pendidikan juga mempengaruhi persepsi responden terhadap perubahan guna lahan yang berdampak pada mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di wilayah sekitar dilihat dari pendidikan masyarakat yang menjadi responden diketahui tingkat pendidikan yang paling besar adalah tamat SMA di Kelurahan Harapan Mulya sebanyak 20 responden dan Kelurahan Marga Mulya sebanyak 16 responden kemudian disusul dengan responden yang berpendidikan tamat PT di Kelurahan Harapan Mulya sebanyak 10 responden dan Kelurahan Marga Mulya sebanyak 12 responden. Dapat diketahui masyarakat yang berpendidikan SMA dan Perguruan tinggi memberikan informasi yang cukup mendalam. Komposisi tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada table. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada **Tabel III – 11**.

Tabel III - 11
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Kelurahan		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Harapan Mulya (Orang)	Marga Mulya (Orang)		
1	Tidak Tamat SD	0	3	3	3
2	SD	2	5	7	7
3	Tidak Tamat SMP	0	4	4	4
4	SMP	2	10	12	12
5	Tidak Tamat SMA	4	3	7	7
6	SMA	20	16	26	26
7	Tidak Tamat Perguruan Tinggi	3	6	9	9
8	PT	10	12	22	22
	Jumlah	**41**	**59**	**100**	**100**

Sumber : Hasil Survey 2014

Pada **Tabel III – 11** menunjukan responden sebagian besar pendidikan yang dimiliki oleh responden adalah SMA (26%) dan pendidikan yang dimiliki oleh responden paling sedikit adalah tidak tamat SD (3%).

3.6.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari karakteristik berdasarkan pekerjaan, responden yang lebih banyak memberikan informasi adalah mereka yang bekerja menjadi Pedagang atau Penjual di Kelurahan Harapan Mulya sebanyak 14 responden dan Kelurahan Marga Mulya sebanyak 25 responden. Kecenderungan ini dimungkinkan karena pada bidang pekerjaan inilah yang cocok dengan masyarakat karena masyarakat sekitar dapat membaca peluang untuk membangun usaha dikarenakan adanya peningkatan jalan dan pembangunan kawasan *one stop living*, sehingga secara otomatis wilayah sekitar ikut berkembang dan masyarakat orang yang bekerja pada sektor ini lebih banyak memberikan informasi. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada **Tabel III – 12.**

Tabel III - 12
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Responden Berdasarkan Pekerjaan	Kelurahan		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Harapan Mulya (Orang)	Marga Mulya (Orang)		
1	Petani atau Nelayan	-	-	-	-
2	Buruh Tani	-	-	-	-
3	Buruh Industri	6	3	9	9
4	Usaha Industri atau Penjual	5	10	15	15
5	Pedagang atau Penjual	14	25	39	39
6	Pekerjaan Angkutan	2	2	4	4
7	Pekerjaan Bangunan	4	5	9	9
7	Profesional	5	10	15	15
8	Pekerjaan Jasa	5	4	9	9
	Jumlah	**41**	**59**	**100**	**100**

Sumber : Hasil Survey 2014

Tabel III – 12 menunjukan responden yang sebagian besar pekerjaan yang dimiliki oleh responden adalah pedagang atau penjual (39%) dan pekerjaan yang sedikit dimiliki oleh responden adalah pekerjaan angkutan (4%).

3.6.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan terdiri atas kurang dari Rp. 2.000.000,Rp. 2.000.000 - 3.000.000,Rp. 3.000.000 – 4.000.000 dan lebih dari 4,000,000. Lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III – 13**.

Tabel III - 13
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No	Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	Kelurahan		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Harapan Mulya (Orang)	Marga Mulya (Orang)		
1	< 2.000.000	6	10	16	16
2	2.000.000 – 3.000.000	8	10	18	18
3	3.000.000 – 4.000.000	15	29	44	44
4	> 4.000.000	12	10	22	22
	Jumlah	**41**	**59**	**100**	**100**

Sumber : Hasil Survey 2014

Pada **Tabel III – 13** menjelaskan responden di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya didominasi oleh berpendapatan Rp. 3.000.000 – 4.000.000 (44 %) dan yang paling kecil adalah kurang dari Rp. 2.000.000 (16 %).

3.6.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan

Pada **Tabel III – 14** kepemilikan lahan responden di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya ini, diperoleh dari data hasil kuisioner yang melibatkan seratus responden. Kepemilikan lahan sebagian besar 58 % tinggal di lahan milik pribadi dan 42 % tinggal di lahan sewa/kontrak.

Tabel III - 14
Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan

No	Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan	Kelurahan		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Harapan Mulya (Orang)	Marga Mulya (Orang)		
1	Milik Pribadi	24	34	58	58
2	Sewa Kontrak	17	25	42	42
	Jumlah	**41**	**59**	**100**	**100**

Sumber : Hasil Survey 2014

3.6.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal

Faktor lama tinggal responden juga mempengaruhi pemberian informasi mengenai perubahan guna lahan yang berdampak pada mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di wilayah sekitar. Dari hasil tabulasi yang dilakukan, terlihat bahwa masyarakat yang berdomisili lebih lama, yaitu diatas 20 tahun di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya akan

lebih banyak informasi tentang perkembangan wilayah sekitar dalam kehidupan ekonomi masyarakatnya. Sedangkan masyarakat pendatang yang baru tinggal di kawasan ini mempunyai jumlah yang relatif lebih kecil. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada **Tabel III – 15.**

Tabel III - 15
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal

No	Responden Berdasarkan Lama Tinggal	Kelurahan		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Harapan Mulya (Orang)	Marga Mulya (Orang)		
1	< 20 Tahun	16	23	39	39
2	> 20 Tahun	25	36	61	61
	Jumlah	**41**	**59**	**100**	**100**

Sumber : Hasil Survey 2014

Tabel III – 15 menunjukan responden yang berlama tinggal < 20 Tahun sebanyak 39 % (39 orang), dan yang berlama tinggal > 20 Tahun sebanyak 61,00 % (61 orang)